

**HUBUNGAN PERSEPSI PASIEN TERHADAP KOMUNIKASI
TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN ANSIETAS
PASIEN PRE OPERASI FRAKTUR
DI RUANG ASPARAGA
RSUD dr. HARYOTO
LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

Sylvana Malvita Yusvanti

NIM. 24102288

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Hubungan persepsi pasien terhadap komunikasi terapeutik perawat dengan ansietas pasien pre operasi fraktur di ruang Asparaga RSUD dr. Haryoto Lumajang*” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan pada:

Nama : Sylvana Malvita Yusvanti
NIM : 24102288
Hari, Tanggal : Selasa, 04 Agustus 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan S1 Ilmu Keperawatan

Tim Penguji
Ketua Tim Penguji



Emi Elliya, S.Kep.,Ns. M.Kep
NIDN. 0720028703

Penguji II



R. Endro Sulistyono, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 3427028801

Penguji III



Ns. Wike Rosalini, S.Kep., M.Kes
NIDN. 0708059102

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN PERSEPSI PASIEN TERHADAP KOMUNIKASI
TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN ANSIETAS PASIEN
PRE OPERASI FRAKTUR DI RUANG ASPARAGA**

RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

*THE RELATIONSHIP BETWEEN PATIENTS' PERCEPTIONS OF NURSES'
THERAPEUTIC COMMUNICATION AND ANXIETY AMONG
PREOPERATIVE FRACTURE PATIENTS IN THE ASPARAGA WARD OF DR.
HARYOTO REGIONAL GENERAL HOSPITAL LUMAJANG*

Sylvana Malvita Yusvanti¹, Wike Rosalini²

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : sylvanaindriawan@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Pendahuluan : Ansietas merupakan respons psikologis yang umum dialami pasien fraktur yang akan menjalani tindakan operatif akibat ketidakpastian mengenai prosedur pembedahan, anestesi, nyeri, komplikasi, dan proses pemulihan. Penelitian ini berfokus pada persepsi pasien terhadap komunikasi terapeutik perawat sebagai paparan komunikasi yang dinilai oleh pasien, bukan sebagai pengukuran objektif kompetensi perawat.

Metode : Penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional dilakukan pada 35 pasien preoperasi fraktur di Ruang Asparaga RSUD dr. Haryoto Lumajang yang memenuhi kriteria inklusi dan direkrut secara consecutive sampling selama 18–30 Juli 2026. Persepsi pasien terhadap komunikasi terapeutik diukur dengan 15 item berskala 1–3. Ansietas diukur menggunakan subskala ansietas APAIS, yaitu item 1, 2, 4, dan 5, sedangkan item 3 dan 6 dianalisis sebagai kebutuhan informasi. Analisis hubungan menggunakan Spearman Rank pada skor asli.

Hasil : Median skor persepsi komunikasi terapeutik adalah 32 (IQR 13; rentang 18–43), sedangkan median skor ansietas APAIS adalah 11 (IQR 5; rentang 5–17). Uji Spearman menunjukkan korelasi negatif yang sangat kuat antara skor persepsi komunikasi terapeutik dan skor ansietas ($\rho_s = -0,872$; $p < 0,001$).

Pembahasan : Temuan menunjukkan adanya asosiasi antara persepsi pasien terhadap komunikasi terapeutik dan skor ansietas pada sampel penelitian. Karena desain cross-sectional dan kedua variabel dinilai melalui laporan pasien, hasil tidak dapat ditafsirkan sebagai hubungan sebab-akibat dan masih mungkin dipengaruhi reverse causality, confounding, serta common-method bias.

Kata kunci: persepsi pasien, komunikasi terapeutik, ansietas preoperatif, fraktur.